

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Posisi Laporan : 30 September 2016

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya**)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		12,808,512		N/A
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	99,059	4,953		N/A
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,275,092	828,034		N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	8,089,437	1,866,269		N/A
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,151,058	8,634,906		N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	33,333	33,333		N/A
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		N/A
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	91,561	91,561		N/A
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0		N/A
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0		N/A
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,054,600	457,423		N/A
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0		N/A
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	38,561,355	152,781		N/A
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	148,173	148,173		N/A
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		12,217,434		N/A
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0		N/A
9	Pinjaman berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	13,918,836	6,832,156		N/A
10	Arus kas masuk lainnya	322,143	204,694		N/A
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		7,036,851		N/A
12	TOTAL HQLA		12,808,512		N/A
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,180,583		N/A
14	LCR (%)		247%		N/A

Keterangan:

¹ *Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2016

**) Pelaporan triwulanan dimulai untuk posisi 30 September 2016

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Posisi Laporan : Triwulan 3 2016

Analisis secara Individu

Rasio LCR periode Triwulan 3 2016 adalah **247%**, rasio ini diperoleh berdasarkan rata-rata posisi akhir bulan laporan Juli, Agustus dan September, dimana;

- Rasio LCR periode Juli adalah **328%**, dengan jumlah HQLA IDR 12.06 T dan Arus Kas Keluar Bersih IDR 3.68 T
- Rasio LCR periode Agustus adalah **268%** mengalami penurunan sebesar 60% dari posisi Juli, disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar sebesar IDR 1,8 T yang berasal dari kenaikan saldo rekening giro dan pinjaman antar bank dalam valuta asing, sehingga Arus Kas Keluar Bersih meningkat 46% menjadi IDR 5.39 T. Pada saat yang bersamaan, HQLA meningkat sebesar 20% menjadi IDR 14.46 T yang terutama disebabkan oleh kenaikan penempatan pada Bank Indonesia
- Rasio LCR periode September adalah **184%** mengalami penurunan sebesar 84% dari posisi Agustus, disebabkan oleh penurunan HQLA menjadi IDR 11.89 T yang berasal dari penurunan total penempatan pada Bank Indonesia (GWM Primer), sementara Arus Kas Keluar bersih meningkat menjadi IDR 6.46 T yang disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar yang terutama berasal dari peningkatan jumlah pinjaman antar bank